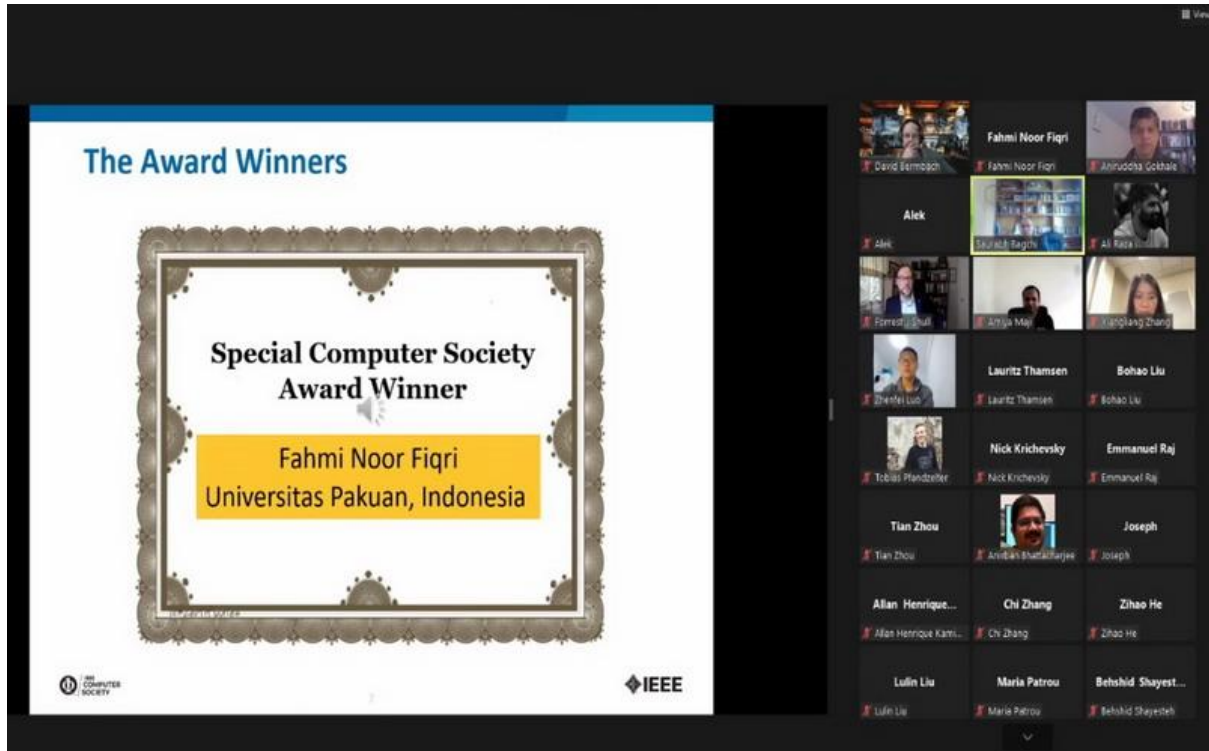


# Mahasiswa Universitas Pakuan, Member IEEE Student Branch memenangkan Special Winner Award pada Kompetisi Internasional Data Science IEEE

Rilis: 09 Oktober 2021 | Oleh: HUMAS



**UNPAK** — Fahmi Noor Fiqri member IEEE Student Branch Universitas Pakuan - mahasiswa semester tujuh, Ilmu Komputer, FMIPA Unpak, mengikuti kompetisi Internasional Data Science IEEE (Computer Society - Global Student Challenge) berhasil memenangkan Special Winner Award dan mendapatkan hadiah senilai US \$400, mengalahkan tim dari Cina, Brazil dan Saudi Arabia. Jumat pukul 13.00 EST=00.00 WIB, (08/10/2021).

IEEE Student Branch Unpak digagas oleh Dr. Prihastuti Harsani dan Eneng Tita Tosida, M.Kom berdiri pada April 2021, telah berhasil membina mahasiswa Unpak untuk berkreasi dan berkompetisi pada level internasional.

Kompetisi yang diikuti oleh 250 tim peserta student member IEEE dari seluruh dunia, terdiri dari dua kategori yaitu:

- kategori pertama melakukan prediksi berupa klasifikasi untuk meramalkan apakah suatu "job" yang diinputkan ke dalam sistem akan gagal atau tidak (kategori pertama ini dibagi menjadi dua pemodelan, yaitu seperti model lengkap [complete] dan model yang disederhanakan [abridged]).

- kategori kedua melakukan klasifikasi multi-label pada data tweet, yang dimana merupakan teknik kategorisasi tweet dari twitter, berdasarkan 10 kategori yang disediakan.

Pada kesempatannya Fahmi Noor Fiqri mengaku telah mengikuti kedua kategori tersebut, kompetisi yang dilombakan adalah membuat pemodelan, fahmi mengatakan menggunakan pendekatan machine learning untuk proses pemodelannya.

"Pada kategori pertama menggunakan metode random forest setelah menguji beberapa algoritma dan berhasil mendapat akurasi terbaik menggunakan random forest. Setelah itu saya melakukan fine tuning menggunakan metode Grid Search Cross-Validation untuk mencari hyperparameter agar akurasi yang didapatkan semakin baik".

"Sedangkan Pada kategori kedua menggunakan pendekatan deep learning menggunakan model berbasis BERT. Pada pemodelan ini menggunakan pretrained model berbasis COVID menggunakan pemrosesan terdistribusi menggunakan Spark NLP", jelasnya.

Fahmi noor Fiqri juga mengaku sempat tidak percaya diri, dikarenakan ini merupakan kali pertamanya dinilai oleh Juri Internasional dan tidak mengira akan lolos dan memenangkan Special Winner Award pada Kompetisi Data Science IEEE.